

## ABSTRAK

Sofiana, Nurul. 2011. *Pengembangan Evaluasi Peta Konsep dalam Pembelajaran Inkuiri pada Pokok Bahasan Kalor*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Dr. Ngurah Made Darma Putra., M.Si. dan Pembimbing Pendamping Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si.

Kata kunci: alat evaluasi, peta konsep, inkuiri, kalor

Secara umum peta konsep masih sangat sedikit digunakan sebagai alat evaluasi. Evaluasi peta konsep dapat digunakan untuk mengetahui struktur kognitif siswa. Struktur kognitif siswa memberikan gambaran perubahan konseptual siswa setelah pembelajaran inkuiri. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendapatkan perangkat evaluasi berbentuk peta konsep dalam pembelajaran inkuiri, (2) mengetahui validitas dan reliabilitas peta konsep dalam pembelajaran inkuiri, (3) mengetahui efektivitas alat evaluasi peta konsep, dan (4) mengetahui alat evaluasi peta konsep yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengukur struktur kognitif siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Research and Development (R & D). Evaluasi peta konsep yang terdiri atas dua jenis yaitu tes peta konsep tanpa daftar konsep (*no concept provided*) dan tes peta konsep dengan daftar konsep (*selected in the key concept list*). Masing-masing peta konsep terdiri dari dua soal, yaitu peta konsep 1 tentang kalor dapat mengubah suhu dan wujud zat dan peta konsep 2 tentang perpindahan kalor. Efektivitas peta konsep diukur dengan menguji kesamaan dua varians antara hasil tes peta konsep dengan tes uraian.

Hasil penelitian menunjukkan nilai validitas peta konsep tanpa daftar konsep yang terdiri dari dua soal sebesar 0,681 dan 0,693, sedangkan nilai reliabilitas sebesar 0,999 dan 0,998. Peta konsep dengan daftar konsep yang juga terdiri dari dua soal memiliki nilai validitas sebesar 0,770 dan 0,974. Tes peta konsep tersebut juga memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,999 dan 0,996. Alat evaluasi peta konsep tanpa daftar konsep memiliki varians tidak sama dengan soal uraian sehingga peta konsep ini belum memiliki efektivitas yang cukup untuk menggambarkan pemahaman konsep siswa tentang kalor. Sedangkan peta konsep dengan daftar konsep memiliki varians yang sama dengan soal uraian sehingga peta konsep ini efektif digunakan dalam pembelajaran inkuiri. Hasil penelitian juga menunjukkan kategori konsepsi yang dapat dijelaskan dengan baik oleh siswa adalah perubahan wujud zat serta konduktor dan isolator.